

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia yang begitu besar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Perbedaan latihan *ballistic stretching* dan latihan *nordic hamstring* terhadap peningkatan ekstensibilitas *hamstring* atlet *taekwondo* pada kasus *hamstring muscle tightness*”. Pembuatan skripsi ini dibuat sebagai suatu kewajiban untuk memenuhi salah satu prasyarat dalam memperoleh gelar Sarjana Fisioterapi. Dalam penelitian skripsi ini, berkat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu peneliti tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Wahyuddin, Ftr., M.Sc. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Fisioterapi.
2. Miranti Yolanda Anggita, Ftr., M.Fis selaku Kepala Program Studi S1 Fisioterapi.
3. Amriansyah Syetiawinanda, Ftr., M.Or. selaku dosen pembimbing 1 yang telah mengarahkan, membimbing dan membantu penyusunan Skripsi.
4. Dr. Heri Priatna, SKM, S.Sos, Ftr, MM, Sp.FOM selaku pembimbing 2 yang telah mengarahkan, membimbing dan membantu penyusunan Skripsi.
5. Seluruh dosen pengajar dan staff Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.
6. Mama dan bapak tercinta yang telah mendidik saya dengan sabar, yang selalu mendo'akan serta memberikan semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil.
7. Yuni Astuti yang telah mensupport dan banyak membantu saya ketika di titik rendah, lalu Cing eby, Adinda Larasati yang selalu menemani dalam proses menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 dan semua orang yang telah membantu proses penyusunan Skripsi.

Tidak lepas dari semua itu, Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak sekali kekurangan baik dalam penyusunan bahasa dan maupun lainnya yang harus diperbaiki, oleh karena itu peneliti menerima bila ada kritik, saran, dan usulan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat diterima dan dipahami dan dapat berguna bagi yang membacanya.

Jakarta, 3 Oktober 2021

Peneliti
Setyo Prayogi